

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi secara keseluruhan tentang bagaimana data tersebar atau didistribusikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 11 Kuningan pada siswa kelas IV. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19-20 Februari 2025. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner *Secure attachment* (variabel X) dan Rasa Percaya Diri Siswa (variabel Y) Sebelum melakukan penyebaran kuesioner dilakukan observasi terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk memperkuat penelitian yang akan diteliti.

1. Hasil Observasi

Observasi yang telah dilakukan selama 1 hari pada tanggal 20 Februari 2025 didapatkan hasil yang cukup baik dalam setiap indikator yaitu pada indikator rasa percaya diri siswa dan *secure attachment* guru

a. Hasil Observasi *Secure Attachment*

Pada aspek kepercayaan (*trust*): indikator yang diamati adalah siswa merasa guru akan selalu ada, siswa merasa bergantung kepada guru, siswa mendapatkan rasa aman dari guru. selama proses pembelajaran guru selalu siap membantu ketika siswa mengalami kesulitan, siswa juga merasa nyaman ketika meminta bantuan kepada guru dengan selalu bertanya ketika mereka mengalami kesulitan, siswa juga selalu mendengarkan dengan baik informasi yang disampaikan oleh guru, karena mereka percaya bahwa apa yang di sampaikan oleh guru adalah ilmu yang bermanfaat, namun ada beberapa siswa yang terkadang hilang fokus ketika guru sedang menjelaskan karena gangguan dari luar kelas.

Pada aspek komunikasi (*communication*): indikator yang diamati adalah siswa saling siswa merasa dekat kepada guru, siswa merasa dicintai oleh guru, siswa merasa diterima oleh guru, siswa terbuka kepada guru. ketika dalam situasi santai siswa selalu menghampiri guru untuk berkomunikasi apapun yang ingin mereka tanyakan, mereka merasa nyaman berada di dekat guru mereka, guru juga selalu menunjukkan kepedulian kepada siswa dengan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa, mereka seperti tidak merasa takut untuk mengungkapkan pendapatnya kepada guru mereka.

Pada aspek rendahnya keterasingan (*alienation*): indikator yang diamati adalah siswa tidak merasa dihindari oleh guru, siswa tidak merasa diabaikan oleh guru, siswa tidak merasa ditolak guru, ketika dalam kegiatan pembelajaran guru selalu memperhatikan semua siswa dengan adil, guru juga selalu mendengarkan pendapat siswa dengan baik ketika siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran yang sedang mereka laksanakan, guru juga selalu menunjukkan sikap yang menyenangkan ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Hasil observasi *secure attachment* dapat disimpulkan bahwa dari merasa guru akan selalu ada, siswa merasa bergantung kepada guru, siswa mendapatkan rasa aman dari guru. selama proses pembelajaran, siswa juga merasa dekat kepada guru dan siswa tidak merasa diabaikan oleh guru.

b. Hasil Observasi Rasa Percaya Diri

Pada aspek keyakinan akan kemampuan diri: indikator yang diamati adalah dapat mengerjakan sesuatu dan merasa puas tanpa bantuan atau dukungan dari orang lain, mandiri dan berani menghadapi resiko yang dia lakukan. Dari 18 siswa ada beberapa siswa yang dapat menyelesaikan tugas sendiri tanpa meminta

bantuan orang lain, dan siswa bangga dengan hasil kerja yang dicapainya sendiri.

Pada aspek optimis: indikator yang diamati adalah siswa berpikir positif terhadap apa yang akan terjadi dan tidak mudah untuk putus asa. Ketika siswa diberi tugas mereka saling mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mereka percaya bahwa meskipun sulit pasti membawa peluang yang baik untuknya, meskipun pada saat melakukan kesalahan ada beberapa siswa yang lebih memilih cenderung diam tapi mereka selalu kembali semangat meskipun beberapa kali mengalami kesulitan.

Pada aspek menerima apa adanya: indikator yang diamati adalah rasa senang dengan kenyataan pada dirinya sendiri, siswa tidak saling akrab dengan temannya, hampir semua siswa saling menghargai dan menghormati temannya satu sama lain. Mereka menerima kelebihan dan kekurangan diri mereka masing-masing tanpa membandingkan diri mereka dengan yang lain.

Pada aspek mempunyai konsep atau gambaran diri yang baik: indikator yang diamati adalah siswa mampu menilai dirinya sendiri dari segi internal dan eksternal, ketika dalam proses pembelajaran mereka mampu menerima kritik dan saran dari guru mereka ketika mereka mengalami kesalahan dan proses pembelajaran.

Hasil observasi rasa percaya diri siswa dapat disimpulkan bahwa dari sisi positif siswa merasa bangga dengan hasil belajar yang mereka kerjakan tanpa bantuan orang lain, mereka tidak putus asa ketika mengerjakan tugas yang juga begitu sulit, mereka juga ketika berinteraksi satu sama lain saling menghargai tanpa mengejek teman lainnya, dan ketika mereka melakukan kesalahan mereka dapat menerima kritik dan saran dari guru mereka dengan baik.

B. Analisis Data

1. Hasil Kuisioner *Secure Attachment*

Data hasil kuesioner *secure attachment* dihasilkan dari hasil skor siswa kelas IV SD Negeri 11 Kuningan, dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 item. Kemudian data kuesioner di kategorisasikan agar mengetahui *secure attachment* guru dari tinggi rendahnya nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa.

Tabel 4. 1 kategori Skor *Secure Attachment*

No	Aspek	Indikator	No Soal	Jumlah Skor Siswa	Presentase
1	Kepercayaan (Trust)	Siswa merasa guru akan selalu ada	1	61	85%
		Siswa merasa bergantung kepada guru	2	63	88%
		Siswa mendapatkan rasa aman dari guru	3	64	89%
Rata-rata					87%
2	Komunikasi (Communication)	Siswa merasa dekat kepada guru	4	64	89%
		Siswa merasa dicintai oleh guru	5	63	88%
		Siswa merasa diterima oleh guru	6	64	89%
		Siswa terbuka kepada guru	7	61	85%
Rata-rata					88%
3	Rendahnya Keterasingan (Alienation)	Siswa tidak merasa dihindari oleh guru	8	62	86%
		Siswa tidak merasa diabaikan oleh guru	9	60	83%

Siswa tidak merasa ditolak guru	10	60	83%
Rata-rata			84%
Jumlah Rata-rata			86%

Tabel 4. 2 Penggolongan Kategori Analisis Skor

Interval Skor	Kategori
Sangat Tinggi	76-100%
Tinggi	51-75%
Sedang	26-50%
Rendah	0-25%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui rata-rata presentase aspek *secure attachment* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 86%. Aspek pertama yaitu kepercayaan (*trust*) sebesar 87% berada pada kategori sangat tinggi, aspek kedua yaitu komunikasi (*communication*) sebesar 88% berada pada kategori sangat tinggi, dan aspek ketiga yaitu rendahnya keterasingan (*alienation*) sebesar 84% berada pada kategori sangat tinggi.

2. Hasil Kuesioner Rasa Percaya Diri

Data hasil kuesioner rasa percaya diri siswa dihasilkan dari hasil skor siswa kelas IV SD Negeri 11 Kuningan, dengan jumlah pernyataan sebanyak 10. item. Kemudian data kuesioner di kategorisasikan agar mengetahui kemampuan rasa percaya diri siswa dari tinggi rendahnya nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa.

Tabel 4. 3 Kategori Skor Rasa Percaya Diri

No	Aspek	Indikator	No Soal	Jumlah Skor Siswa	Presentase
1	Keyakinan Akan Kemampuan Diri	Dapat mengerjakan sesuatu dan merasa puas tanpa bantuan atau dukungan dari orang lain	1	60	83 %
			2	63	88%

		Mandiri dan berani menghadapi resiko yang dia lakukan.	3	64	89%
		Rata-rata			87%
2	Optimis	Berpikir positif terhadap apa yang akan terjadi	4	64	89%
		Tidak mudah untuk putus asa.	5	63	88%
			6	64	89%
		Rata-rata			88,43%
3	Menerima Apa Adanya	Rasa senang dengan kenyataan pada dirinya sendiri	7	61	85%
			8	62	86%
		Rata-rata			85 %
4	Mempunyai Konsep Atau Gambaran Diri Yang Baik	Mampu menilai dirinya sendiri dari segi internal dan eksternal	9	60	83%
			10	59	82%
		Rata-rata			83%
		Jumlah Rata-rata			86%

Tabel 4. 4 Penggolongan Kategori Analisis Skor

Interval Skor	Kategori
Sangat Tinggi	76-100 %
Tinggi	51-75 %
Sedang	26-50 %
Rendah	0-25 %

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui rata-rata presentase aspek rasa percaya diri berada pada kategori sangat tinggi sebesar 86%. Aspek keyakinan akan kemampuan diri siswa sebesar 87%. Aspek kedua yaitu optimis sebesar 88,43% berada pada kategori sangat tinggi. Aspek ketiga yaitu menerima apa adanya sebesar 85% berada pada kategori sangat tinggi. Dan aspek keempat yaitu mempunyai konsep atau gambaran diri yang baik sebesar 83% berada pada kategori sangat tinggi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan salah satu syarat penting dalam analisis regresi linier. Uji normalitas yang digunakan oleh peneliti yaitu uji *shapiro-wilk*, karena jumlah subjek kurang dari 50 responden.

Tabel 4. 5 Data Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* *Secure Attachment*

W_Numerator	256,3425145
W_Denominator	278,44
W=	0,921
Nilai Referensi	0,05 = 0,897
p=value	p > 0,05

Data skor kuesioner *secure attachment* guru memperoleh nilai W_{hitung} sebesar 0,921. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05) dengan nilai W_{hitung} sebesar 0,879. Dengan demikian, H_1 diterima, karena W_{hitung} 0,921 > W_{tabel} 0,879

Tabel 4. 6 Data Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* *Rasa Percaya Diri*

W_Numerator	275,2015566
W_Denominator	300,67
W=	0,915
Nilai Referensi	0,05 = 0,897
p=value	p > 0,05

Data skor kuesioner rasa percaya diri siswa memperoleh nilai W_{hitung} sebesar 0,915. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05) dengan nilai w tabel sebesar 0,879. Dengan demikian, H_1 diterima, karena, W_{hitung} 0,921 > W_{tabel} 0,879. Maka data yang diperoleh peneliti pada variabel *secure attachment* berdistribusi normal. Oleh

karena itu, analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*.

4. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y yang akan diuji.

Tabel 4. 7 Data Mentah Perhitungan Uji Linearitas

No	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2
1	36	39	1404	1296	1521
2	32	31	992	1024	961
3	34	36	1224	1156	1296
4	39	36	1404	1521	1296
5	34	34	1156	1156	1156
6	29	30	870	841	900
7	40	36	1440	1600	1296
8	39	40	1560	1521	1600
9	30	28	840	900	784
10	40	36	1440	1600	1296
11	36	34	1224	1296	1156
12	32	28	896	1024	784
13	28	29	812	784	841
14	31	32	992	961	1024
15	40	39	1560	1600	1521
16	36	40	1440	1296	1600
17	36	40	1440	1296	1600
18	30	32	960	900	1024
Jumlah Σ	622	620	21654	21772	21656

Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas

$F_{hitung} = 325,80$ $F_{tabel} = 4,49$

Berdasarkan data skor kuesioner *secure attachment* guru dan data skor kuesioner rasa percaya diri siswa, diperoleh hasil uji linearitas yaitu nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah lebih besar dari 0,05. Dengan hasil yang di peroleh yaitu F_{hitung} sebesar 325,80,

sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat bebas $df\ 1 = 1$ dan $df\ 2 = 16$ adalah 4,49. Karena nilai F_{hitung} 325,80 lebih besar dari F_{tabel} 4,40 maka keputusan yang diambil adalah menerima H_1 dan menolak H_0 .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *secure attachment* guru dan rasa percaya diri siswa adalah linear secara statistik.

5. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *Secure attachment* (X) guru dengan rasa percaya diri (Y) siswa di kelas IV. Uji korelasi yang digunakan oleh peneliti yaitu uji korelasi *pearson product moment*.

Tabel 4. 9 Data Mentah Perhitungan Koefisien Korelasi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	36	39	1296	1521	1404
2	32	31	1024	961	992
3	34	36	1156	1296	1224
4	39	36	1521	1296	1404
5	34	34	1156	1156	1156
6	29	30	841	900	870
7	40	36	1600	1296	1440
8	39	40	1521	1600	1560
9	30	28	900	784	840
10	40	36	1600	1296	1440
11	36	34	1296	1156	1224
12	32	28	1024	784	896
13	28	29	784	841	812
14	31	32	961	1024	992
15	40	39	1600	1521	1560
16	36	40	1296	1600	1440
17	36	40	1296	1600	1440
18	30	32	900	1024	960
Jumlah	622	620	21772	21656	21654

Tabel 4. 10 Perhitungan Uji Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{18(21654) - (622)(620)}{\sqrt{[18(21772) - (622)^2][18(21656) - (620)^2]}}$$

$$r = \frac{389.772 - 385.640}{\sqrt{[391.896 - 386.884][389.808 - 384.400]}}$$

$$r = \frac{4.132}{\sqrt{[5.012][5.408]}}$$

$$r = \frac{4.132}{\sqrt{[70,79][73,53]}}$$

$$r = \frac{4.132}{5,205} = \mathbf{0.793}$$

Dengan menggunakan data di atas, perhitungan uji koefisien korelasi *pearson product moment* menghasilkan T_{hitung} (rxy) sebesar 0,793, Grafik tersebut menunjukkan bahwa $r_{xy} > 0$, yang berarti terdapat hubungan antara *secure attachment* guru dengan rasa percaya diri siswa.

Tabel 4. 11 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel koefisien korelasi, *secure attachment* guru dengan rasa percaya diri siswa memiliki T_{hitung} (rxy) sebesar 0,793. Dengan demikian hubungan *secure attachment* guru dengan rasa percaya diri siswa termasuk dalam kategorisasi yang kuat.

6. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menilai proporsi hubungan antara *secure attachment* guru dengan rasa percaya diri siswa dilakukan pengujian koefisien determinasi.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

$$KD = (0,793)^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,628)^2 \times 100\%$$

$$KD = \mathbf{62,88\%}$$

Setelah dilakukan perhitungan, diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 62,88%, hal ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri siswa ditentukan oleh *secure attachment* guru sebesar 62,88%. Sedangkan 37,12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri siswa, seperti penampilan fisik secara konsisten berkorelasi paling kuat dengan rasa percaya diri secara umum, yang baru kemudian diikuti oleh penerimaan sosial teman sebaya.

C. Pembahasan

Secure attachment atau kelekatan aman menurut Armsden dan Greenberg yang dikutip (dalam Utami, 2019) adalah rasa aman yang berasal dari pemeliharaan kelekatan yang di dominasi keyakinan atas adanya figure lekat (mudah diakses dan responsif) melebihi kekhawatiran mengenai tersedianya figur lekat saat dibutuhkan. Dari beberapa definisi tersebut maka disimpulkan bahwa *secure attachment* adalah keterkaitan yang aman secara emosional antara orangtua dengan anak sebagai dasar perkembangan yang secara konsisten perannya bagi perkembangan psikologis anak. Armsden dan Greenberg (1987) (dalam Utami, 2019) mengemukakan bahwa *secure attachment* memiliki tiga aspek, yaitu:

kepercayaan (*trus*), komunikasi (*communication*), dan rendahnya keterasingan (*alienation*).

Rasa percaya diri merupakan sikap yang dimiliki oleh individu yang dapat berkembang dengan baik, namun dapat pula mengalami penurunan yang dapat membuat individu itu sulit bahkan tidak ingin melakukan sesuatu.

Menurut Hakim (dalam Wasilatussalam *et al.*, 2023) kepercayaan diri sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Menurut Lauster (2012) (dalam Wulandari *et al.*, 2021) *self-confidence* (kepercayaan diri) merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Rosenbreg (dalam Amin, 2018) mengemukakan aspek kepercayaan diri, diantaranya: keyakinan akan kemampuan diri sebesar, optimis, menerima apa adanya, dan mempunyai konsep atau gambaran diri yang baik.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *secure attachment* guru dengan rasa percaya diri siswa sekolah dasar SD Negeri 11 Kunigan atau tidak terdapat hubungan antara *secure attachment* guru dengan rasa percaya diri siswa sekolah dasar SD Negeri 11 Kunigan.

Hasil observasi *secure attchment* memperoleh kesimpulan bahwa dalam setiap indikator memiliki sisi positif dan negatifnya dimana sisi positifnya adalah siswa merasa guru akan selalu ada, siswa merasa bergantung kepada guru, siswa mendapatkan rasa aman dari guru. siswa tidak merasa dihindari oleh guru, siswa merasa dekat kepada guru, siswa merasa dicintai oleh guru, siswa merasa diterima oleh guru, siswa terbuka kepada guru, siswa tidak merasa diabaikan oleh guru, siswa tidak merasa ditolak guru, Sementara dari sisi negatifnya ada beberapa siswa yang

terkadang hilang fokus ketika guru sedang menjelaskan karena gangguan dari luar kelas.

Hasil observasi rasa percaya diri memperoleh kesimpulan bahwa dalam setiap indikator memiliki sisi positif dan negatifnya dimana sisi positifnya adalah siswa dapat mengerjakan sesuatu dan merasa puas tanpa bantuan atau dukungan dari orang lain, mandiri dan berani menghadapi resiko yang dia lakukan, siswa berpikir positif terhadap apa yang akan terjadi dan tidak mudah untuk putus asa, rasa senang dengan kenyataan pada dirinya sendiri, siswa saling akrab dengan temannya, siswa mampu menilai dirinya sendiri dari segi internal dan eksternal. Sementara dari sisi negatifnya pada saat melakukan kesalahan ada beberapa siswa yang lebih memilih cenderung diam tapi mereka selalu kembali semangat meskipun beberapa kali mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas siswa kelas IV SD Negeri 11 Kuningan menunjukkan *secure attachment* yang sangat kuat dengan gurunya. Ini menandakan sebagian besar siswa mempunyai *secure attachment* yang baik, seperti yang sudah dijelaskan dalam indikator *secure attachment*, diantaranya adalah siswa merasa guru akan selalu ada, siswa merasa bergantung kepada guru, siswa mendapatkan rasa aman dari guru, siswa tidak merasa dihindari oleh guru, siswa merasa dekat kepada guru, siswa merasa dicintai oleh guru, siswa merasa diterima oleh guru, siswa terbuka kepada guru, siswa tidak merasa diabaikan oleh guru, siswa tidak merasa ditolak guru, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Temuan ini konsisten dengan pandangan (Wardani *et al.*, 2021). Peran guru dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penting dalam proses tumbuh kembang anak saat berada di lingkungan sekolah.

Presentase dalam kuesioner *secure attachment* terdiri dari 3 aspek yaitu aspek kepercayaan (*trust*) sebesar 87%, aspek komunikasi (*communication*) sebesar 88%, dan aspek rendahnya keterasingan (*alienation*) sebesar 84%. Kategorisasi aspek kepercayaan (*trust*) termasuk kedalam kategori sangat tinggi, aspek komunikasi (*communication*)

termasuk kedalam kategori sangat tinggi dan aspek rendahnya keterasingan (*alienation*) termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Diketahui rata-rata presentase aspek *secure attachment* siswa berada pada kategori sangat tinggi sebesar 86%.

Berdasarkan hasil analisis presentase dari 3 aspek *secure attachment*. Aspek pertama yaitu kepercayaan (*trust*) sebesar 87% termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran guru selalu siap membantu ketika siswa mengalami kesulitan, siswa juga merasa nyaman ketika meminta bantuan kepada guru dengan selalu bertanya ketika mereka mengalami kesulitan, siswa juga selalu mendengarkan dengan baik informasi yang disampaikan oleh guru, karena mereka percaya bahwa apa yang di sampaikan oleh guru adalah ilmu yang bermanfaat.

Aspek kedua yaitu komunikasi (*communication*) dengan presentase sebesar 88% termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Hal itu ditunjukan dengan ketika dalam situasi santai siswa selalu menghampiri guru untung berkouikasi apapun yang ingin mereka tanyakan, mereka merasa nyaman berada di dekat guru mereka, guru juga selalu menunjukan kepedulian kepada siswa dengan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa, mereka seperti tidak merasa takut untuk mengungkapkan pendapatnya kepada guru mereka.

Aspek ketiga yaitu rendahnya keterasingan (*alienation*) dengan presentase sebesar 84% termasuk kedalam kategori tinggi. Hal itu ditunjukan ketika dalam kegiatan pembelajaran guru selalu memperhatikan semua siswa dengan adil, guru juga selalu mendengarkan pendapat siswa dengan baik ketika siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran yang sedang mereka laksanakan, guru juga selalu menunjukan sikap yang menyenangkan ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata presentase ketiga aspek *secure attachment*. berada pada interval 76-100%, sehingga dapat

disimpulkan bahwa seluruh aspek *secure attachment* siswa kelas IV SD Negeri 11 Kuningan berada pada kategori sangat tinggi.

Presentase dalam kuisioner rasa percaya diri siswa terdiri dari 4 aspek yaitu aspek keyakinan akan kemampuan diri sebesar 83%, aspek optimis sebesar 88,43%, aspek menerima apa adanya sebesar 85% dan aspek mempunyai konsep atau gambaran diri yang baik sebesar 83%. Kategorisasi aspek keyakinan akan kemampuan diri berada pada kategori sangat tinggi, aspek optimis berada pada kategori sangat tinggi, aspek menerima apa adanya berada pada kategori sangat tinggi dan aspek mempunyai konsep atau gambaran diri yang baik berada pada kategori sangat tinggi. Diketahui rata-rata presentase aspek self esteem siswa berada pada kategori tinggi sebesar 86%.

Berdasarkan hasil analisis presentase dari 4 aspek rasa percaya diri siswa. Aspek pertama yaitu keyakinan akan kemampuan diri sebesar 87%, termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang dapat menyelesaikan tugas sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, dan siswa bangga dengan hasil kerja yang dicapainya sendiri.

Aspek kedua yaitu optimis sebesar 88,43% termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan ketika siswa diberi tugas mereka saling mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mereka percaya bahwa meskipun sulit pasti membawa peluang yang baik untuknya.

Aspek ketiga yaitu mempunyai konsep atau gambaran diri yang baik sebesar 85% termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua siswa saling menghargai dan menghormati temannya satu sama lain. Mereka menerima kelebihan dan kekurangan diri mereka masing-masing tanpa membandingkan diri mereka dengan yang lain.

Aspek keempat yaitu mempunyai konsep atau gambaran diri yang baik sebesar 83% termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan individu ketika dalam proses pembelajaran mereka mampu

menerima kritik dan saran dari guru mereka ketika mereka mengalami kesalahan dan proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata presentase keempat aspek rasa percaya diri siswa berada pada interval 76-100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek rasa percaya diri siswa kelas IV SD 11 Negeri Kuningan berada pada kategori sangat tinggi.

Menurut temuan penelitian, *secure attachment* guru dengan rasa percaya diri siswa memiliki kaitan yang erat, artinya, semakin tinggi *secure attachment* guru maka semakin tinggi rasa percaya diri siswa. Sebaliknya, jika *secure attachment* guru rendah, maka rasa percaya diri siswa cenderung rendah pula. Salah satu contohnya ketika guru menunjukkan kepeduliannya terhadap semua siswa tanpa membedakan siswa yang satu dengan yang lainnya, hal itu akan menunjukan siswa merasa dicintai oleh gurunya.

Data uji normalitas menggunakan rumus *shapiro wilk*, hasil skor kuesioner *secure attachment* guru siswa memperoleh nilai W_{hitung} sebesar 0,921 dan rasa percaya diri siswa memperoleh nilai W_{hitung} sebesar 0,915 juga. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05) dengan nilai W_{tabel} sebesar 0,879. Dengan demikian, H_1 diterima, karena W_{hitung} 0,921 dan W_{hitung} 0,915 > W_{tabel} 0,879. Maka data yang diperoleh peneliti pada variabel *secure attachment* berdistribusi normal.

Data uji linearitas ini menggunakan uji *deviation from linearity*, berdasarkan hasil uji linearitas yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 325,80, sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat bebas $df\ 1 = 1$ dan $df\ 2 = 16$ adalah 4,49. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($325,80 > 4,49$), maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *secure attachment* guru dan rasa percaya diri siswa adalah linear secara statistik. Maka, data memenuhi asumsi linearitas

Data koefisien korelasi *pearson product moment* juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan substansial antara *secure*

attachment dengan rasa percaya diri siswa kelas IV SD Negeri 11 Kuningan. Nilai r_{xy} nya sebesar 0,793 dengan r_{tabel} 0,468 menunjukkan hubungan positif yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *secure attachment guru* dengan rasa percaya diri siswa di kelas IV SD Negeri 11 Kuningan. Nilai koefisien korelasi *pearson product moment* sebesar 0,793 berada pada kisaran 0,60-0,799, menunjukkan keterkaitan yang kuat. kategorisasi yang kuat. Dalam perhitungan uji korelasi ini menggunakan data dari hasil kuisioner dimana dalam pengisian kuisioner terkadang tidak menunjukan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda dari tiap responden, juga faktor lain seperti kejujuran responden dalam pengisian pendapat kuisioner, responden terburu-buru dalam pengisian kuisionernya, sehingga responden tidak memahami secara penuh pernyataan yang harus mereka jawab dalam pengisian kuisioner.

Uji koefisien determinasi menghasilkan nilai koefisien determinasi regresi sebesar 62,88% terhadap rasa percaya diri siswa, Sedangkan 37,12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri siswa, seperti penampilan fisik secara konsisten berkorelasi paling kuat dengan rasa percaya diri secara umum, yang baru kemudian diikuti oleh penerimaan sosial teman sebaya.

Secure attachment dan rasa percaya diri siswa saling terkait. Dengan demikian, rasa percaya diri siswa meningkat dengan *secure attachment guru*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani et al., 2021) yang mengkaji peran guru yang mendukung dan memahami kebutuhan emosional anak meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini. (Cui, 2020). Hubungan positif guru-siswa meningkatkan rasa percaya diri siswa yang berkontribusi pada pencapaian akademik. (Laksmi & Citrawati, 2022) *secure attachment* berpengaruh terhadap kemandirian anak usia dini, dengan kelekatan aman meningkatkan keberanian mengambil inisiatif.

(Novera & Setiawati, 2023) *secure attachment* ibu berpengaruh pada kemandirian anak, khususnya pada keberanian anak dalam menghadapi tantangan sehari-hari. (Amrillah *et al*, 2022). Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini melalui dukungan emosional dan interaksi positif.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, telah membuktikan bahwa terdapat keterkaitan yang positif antara *secure attachment* guru dengan rasa percaya diri siswa di kelas IV SD 11 Negeri Kuningan. Berdasarkan pengalaman langsung dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat lebih diperhatikan lagi bagi peneliti selanjutnya dan lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki kedepannya. Berikut merupakan keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

1. Pada kegiatan penelitian, penelitian dilakukan dalam jangka waktu 2 hari.
2. Penelitian ini dilakukan hanya di kelas IV SD Negeri 11 Kuningan, sehingga hanya berfokus pada siswa di kelas IV yang ada di SD Negeri 11 Kuningan.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuisionernya.